

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah perawat di Rawat Inap anak yang melakukan pelaksanaan *discharge planning*.

3.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen lembar perencanaan pasien pulang atau *discharge planning* pada lampiran 1.2 dan menggunakan lembar format KIE pada lampiran 1.3. Serta menggunakan Checklist SOP *discharge planning* nya sendiri, antara lain melakukan pengkajian awal *discharge planning* sebelum atau saat pasien dirawat di rumah sakit; mengidentifikasi jika pasien memiliki kebutuhan yang sederhana atau kompleks; mengembangkan rencana manajemen klinis dalam waktu 24 jam saat klien masuk rumah sakit; menentukan estimasi waktu atau tanggal pemulangan yang diinginkan dalam waktu 48 jam setelah klien masuk rumah sakit; partisipasi pasien dan keluarga dalam proses perencanaan pemulangan; pasien telah diperbolehkan pulang oleh Dokter Penanggung Jawab; Rencanakan kepulangan atau pemindahan klien setelah melewati periode 7 hari atau lebih; dan memanfaatkan checklist perencanaan pulang dua hari sebelum pasien pulang (Mustikaningsih et al., 2020).

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Tahap Persiapan

- a) Meminta ijin kepada Kepala Ruangan instalasi rawat inap Anak RS Pendidikan Provinsi Jawa Timur
- b) Setelah ijin diberikan, maka peneliti akan melakukan penelitian di lokasi penelitian yang dimaksud, yaitu di Instalasi Rawat Inap Anak

3.3.2 Tahap Pelaksanaan

- a. Penelitian melakukan observasi kegiatan *discharge planning* Instalasi Rawat Inap di Ruang Anak Rumah Sakit Pendidikan Provinsi Jawa Timur
- b. Mengidentifikasi pelaksanaan *discharge planning* sesuai dengan ceklist yang telah dibuat
- c. Melakukan pengolahan data.

3.4 Etika Penelitian

Menurut (Putra et al., 2021) dalam melakukan sebuah penelitian ilmiah, seharusnya seorang peneliti menerapkan prinsip-prinsip dasar dalam etika penelitian, diantaranya adalah :

1. Menghormati & menghargai harkat martabat manusia sebagai subjek penelitian.
Seorang peneliti wajib memperhatikan hak-hak subyek penelitian untuk mendapatkan informasi yang jelas dan terbuka berkenaan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan untuk menentukan pilihan dan tidak ada intervensi maupun paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian. Oleh karena itu perlu dipersiapkan formulir persetujuan (informed consent) oleh peneliti kepada subjek penelitian.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian.
Setiap manusia memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu. Oleh karenanya, seorang peneliti harus menggunakan coding atau inisial, jika yang subjek penelitian tidak berkenan untuk dipublikasikan.
3. Memegang prinsip keadilan & kesetaraan.
Semua subjek penelitian harus diperlakukan dengan baik, sehingga terdapat keseimbangan antara manfaat dan risiko yang dihadapi oleh subjek penelitian. Jadi harus diperhatikan risiko fisik, mental maupun sosial.
4. Memperhitungkan dampak positif maupun negatif dari penelitian
Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (beneficence). Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek. Apabila intervensi penelitian berpotensi mengakibatkan cedera atau stres tambahan maka subyek dikeluarkan dari kegiatan penelitian untuk mencegah terjadinya cedera.